

RINGKASAN

Robinsan. Efektifitas Metode Berpasangan Dan Metode Bola Diumpan Terhadap Hasil Belajar Pukulan *Forehand Drive* Tenis Meja Pada Siswa-Siswi Kelas X SMKN 31 Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang lebih efektif antara metode berpasangan dan metode bola diumpan terhadap hasil belajar pukulan *forehand drive* tenis meja pada siswa kelas X SMKN 31 Jakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017. Pertemuan dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir, dilaksanakan 2 kali seminggu setiap pertemuan 2 jam. Jadwal pelaksanaan: senin dan selasa. Waktu: 08:00-10:00 WIB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 31 Jakarta sebanyak 30 orang. Namun untuk penelitian hanya diambil 20 orang sampel yang dilakukan dengan cara *purposive random sampling*.

Dari data yang ada dari hasil tes awal kelompok metode berpasangan dengan metode bola diumpan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,12 selanjutnya diuji dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $(N_1 + N_2) - 2 = 18$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,10 yang berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian diketahui bahwa hasil belajar pukulan *forehand drive* tenis meja kelompok siswa metode berpasangan tidak berbeda dengan metode bola diumpan.

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh t_{hitung} sebesar 3,34 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $N-1 = 9$, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,26 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti bahwa

adanya perbedaan yang meyakinkan antara sebelum dan setelah diterapkan metode berpasangan terhadap hasil belajar pukulan *forehand drive*.

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh t_{hitung} sebesar 3,20 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $N-1 = 9$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,26 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan antara sebelum dan setelah diterapkan metode bola diumpan terhadap hasil belajar pukulan *forehand drive*.

Dengan demikian dari hasil pengolahan data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara metode berpasangan dengan metode bola diumpan. Namun dilihat dari hasil kedua nilai rata-rata, nilai rata-rata metode berpasangan lebih dari nilai rata-rata metode bola diumpan. Maka secara meyakinkan metode berpasangan lebih efektif dibanding metode bola diumpan terhadap peningkatan hasil belajar *forehand drive* pada siswa SMKN 31 Jakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT peneliti panjatkan karena atas berkat rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Berpasangan Dan Metode Bola Diumpun Terhadap Hasil Belajar Pukulan *Forehand Drive* Tenis Meja Pada Siswa-Siswi Kelas X SMKN 31 Jakarta”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Abdul Sukur, S.Pd, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Bapak Dr. Johansyah Lubis, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Wahyuningtyas Puspitorini, S.Pd. M.Kes, AIFO selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Bapak Drs. Kurnia Tahki, M.Pd selaku Pembimbing I, Bapak Dr. Samsudin, M.Pd selaku Pembimbing II, Segenap dosen FIO Universitas Negeri Jakarta yang membantu dan memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih secara khusus kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Jakarta, Juli 2017

Rs

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
DAFTAR GAMBAR	vii	
DAFTAR TABEL	viii	
DAFTAR LAMPIRAN	ix	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	4
	C. Pembatasan Masalah	5
	D. Perumusan Masalah	5
	E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II	KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
	A. Kerangka Teori	7
	1. Hakikat Belajar.....	7
	2. Hakikat Metode Berpasangan.....	10
	3. Hakikat Metode Bola Diumpan.....	13
	4. Hakikat Forehand Drive.....	17

	B. Kerangka Berpikir	22
	1. Metode berpasangan lebih efektif daripada metode bola diumpan terhadap hasil belajar pukulan <i>forehand drive</i> tenis meja.....	22
	2. Metode bola diumpan dapan meningkatkan hasil belajar pukulan <i>forehand drive</i> tenis meja.....	22
	3. Metode berpasangan lebih efektif daripada metode bola diumpan terhadap hasil belajar pukulan <i>forehand drive</i> tenis meja.....	23
	C. Pengajuan Hipotesis	23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tujuan Penelitian	24
	B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
	C. Metode Penelitian	25
	D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	26
	E. Instrumen Penelitian	26
	F. Teknik Pengumpulan Data	27
	G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data	30
	1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Berpasangan.....	30
	2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Bola Diumpan.....	33

B. Pengujian Hipotesis	36
1. Hasil Tes Awal Kelompok Metode Berpasangan dan Metode Bola Diumpan.....	36
2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Berpasangan.....	37
3. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Bola Diumpan.....	37
4. Hasil Tes Akhir Kelompok Metode Berpasangan dan Metode Bola Diumpan.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	39
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

1. Tahap Persiapan dan Pelaksanaan Pukulan <i>Forehand Drive</i>	20
2. Tahap Pelaksanaan Pukulan <i>Foehand Drive</i>	21
3. Tahap Akhir Pelaksanaan Pukulan <i>Forehand Drive</i>	21
4. Histogram Tes Awal Metode Berpasangan Terhadap Hasil <i>Forehand Drive</i>	31
5. Histogram Tes Akhir Metode Berpasangan Terhadap Hasil <i>Forehand Drive</i>	32
6. Histogram Tes Awal Metode Bola Diumpun Terhadap Hasil <i>Forehand Drive</i>	34
7. Histogram Tes Akhir Metode Bola Diumpun Terhadap Hasil <i>Forehand Drive</i>	35

DAFTAR TABEL

1. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal Metode Berpasangan	31
2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Metode Berpasangan.....	32
3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal Metode Bola Diumpan	34
4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhit Metode Bola Diumpan	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Tes Awal dan Tes Akhir Berpasangan.....	42
2. Data Tes Awal dan Tes Akhir Bola Diumpan.....	43
3. Tabel Hasil Tes Awal dan Akhir Metode Berpasangan.....	44
4. Tabel Hasil Tes Awal dan Akhir Metode Bola Diumpan.....	45
5. Tabel Hasil Tes Awal Kelompok Metode Bola Diumpan dan Metode Berpasangan.....	46
6. Tabel Hasil Tes Akhir Kelompok Metode Bola Diumpan dan Metode Berpasangan.....	47
7. Perhitungan Jumlah Kelas dan Interval Kelompok Metode Berpasangan dan Bola Diumpan.....	48
8. Perhitungan Tes Awal Hasil Belajar <i>Forehand Drive</i> Pada Kelompok Metode Berpasangan dan Bola Diumpan.....	50
9. Perhitungan Tes Awal dan Tes Akhir Hasil Belajar <i>Forehand Drive</i> Pada Kelompok Metode Berpasangan.....	53
10. Penghitungan Tes Awal dan Tes Akhir <i>Forehand Drive</i> Pada Kelompok Metode Bola Diumpan.....	57
11. Penghitungan Tes Akhir Hasil Belajar <i>Forehand Drive</i> Pada Kelompok Metode Berpasangan dan Metode Bola Diumpan.....	61
12. Tabel t.....	64
13. Program Latihan.....	65
14. Foto Dokumentasi.....	67
15. Surat-surat.....	71